

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Hasil Penelitian

1. Sejarah Desa Tanjung Seloka

a. Sejarah Desa

Desa Tanjung Seloka berasal dari Bahasa Suku Bajo yang kalau kita terjemahkan dalam Bahasa Indonesia berarti Tanjung Nyiur. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pohon kelapa disepanjang pantai. Seiring dengan perkembangan waktu terjadi perpindahan penduduk secara alami dengan masuknya suku Banjar karena pergolakan politik yang memanas saat itu. Dimana terjadi hampir seluruh Indonesia dan mendorong peralihan penduduk disebagian Selatan dan Barat Pulau Laut. Pecahnya pergolakan Politik di Sulawesi Selatan dan terjadinya pembakaran besar – basaran di Bababulo mendorong masyarakatnya terpecah mengasingkan diri yang sebagian besar di kecamatan Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat dan Pulau Sembilan.

Desa Tanjung Seloka pada saat itu dibawah kekuasaan Administratif Kecamatan Pulau Laut Barat yang beribukota Sebanti, pada tahun 1953 terjadilah pemekaran wilayah kecamatan yang melahirkan wilayah Pulau Laut Selatan dibawah piminana seorang Camat yaitu Bapak Hasyim, dimana pada Saat itu wilayah Tanjung Seloka masih sampai ke desa Oka – Oka yang beribukota disungai Bahim. Seiring dengan perkembangan pada

tahun 1949 Desa Tanjung Seloka di pimpin Seorang kepala Kampung yang bernama MADARAMMANG.

MADARAMMANG selaku Kepala Kampung tergeser oleh H. KANDA pada tahun 1957. Sampai tahun 1981 , yang kemudian muncul aturan Kepala Desa dipilih oleh rakyat secara langsung. Pada pemilihan pertama terpilih Amiruddin X sebagai Kepala Desa. Pada tahun 1999 diikuti oleh 2 calon yaitu Amiruddin X dan Bapak Bahtiar yang dimenangkan oleh Amiruddin X dan berakhir tahun 2008. Pada Pemilihan kepala desa tahun 2008 ada 4 calon yang dimenangkan oleh Bapak Sumiran.

Para pejabat Kepala Desa Tanjung Seloka semenjak berdirinya Desa Tanjung Seloka adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Para pejabat Kepala Desa Tanjung Seloka

No	Nama	Masa Jabatan	Ket
1	Madarammang	1949-1957	Kades Pertama
2	H. Kanda	1957-1968	Kades Kedua
3	Amiruddin	1968 – 2008	Kades Ketiga
4	Sumiran	2008-2014	Kades Keempat
5	H. Baharuddin, S.Pd	2014-2016	Kades Kelima
6	Joko Malis	2016-2022	Kades Keenam

Sumber: Data diperoleh dari profil desa 2021

b. Gambaran Umum Desa

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui kaitannya dengan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada memberikan arti penting Keputusan Pembangunan sebagai langkah pendayagunaan serta penyelesaian masalah yang timbul di masyarakat. Desa Tanjung Seloka merupakan salah satu dari 8 desa yang ada di Kecamatan Pulau Laut Selatan yang terletak kurang lebih 1 km kearah Timur dari Kecamatan Pulau Laut Selatan Desa Tanjung Seloka mempunyai wilayah seluas : \pm 160 Hektare dengan jumlah penduduk : 2901 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga : 800 KK dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Batas-batas wilayah

Sebelah Utara	Desa Tanjung Seloka Utara
Sebelah Timur	Desa Selat Makassar
Sebelah Selatan	Desa Alle – Alle
Sebelah Barat	Desa Sungai Bahim

Sumber: Data diperoleh dari profil desa 2021

c. Jumlah Penduduk menurut golongan umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Tanjung Seloka dapat dilihat pada Tabel berikut. dibawah ini.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk menurut golongan umur

Golongan umur	Jumlah penduduk		Jumlah	Ket
	L	P		
0 Bln – 12 Bln	22	10	32	
13 Bln – 4 Thn	77	81	158	
5 Thn – 6 Thn	68	62	130	
7 Thn – 12 Thn	132	161	341	
13 Thn – 15 Thn	107	162	221	
16 Thn – 18 Thn	150	168	318	
19 Thn – 25 Thn	209	160	369	
26 Thn – 35 Thn	218	210	428	
36 Thn – 45 Thn	186	170	356	
46 Thn – 50 Thn	80	77	157	
51 Thn – 60 Thn	101	114	215	
61 Tahun keatas	90	86	176	
Jumlah	1440	1461	2901	

Sumber: Data diperoleh dari profil desa 2021

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Tanjung

Seloka mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut :

- a. Islam : 2900 Orang
- b. Kristen : 1 Orang
- c. Katolik : - Orang

d.Hindu : - Orang

e. Budha : - Orang

d. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan

meningkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan jauh lebih mudah karena jarak tempat pendidikan baik tingkat SD sampai SMA dekat dengan pemukiman warga, akan tetapi kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan.

Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut. Berikut :

Tabel 4.4
Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Ket
1	Belum / Sedang / Tidak / Sudah Tidak Sekolah	1.544	
2	Tamat SD	502	
3	Tamat SLTP	261	
4	Tamat SLTA / SMK	370	
5	Tamat Perguruan Tinggi	224	
JUMLAH		2901	

Sumber: Data diperoleh dari profil desa 2021

e. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa .Tanjung Seloka sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Data Menurut Mata Pencarian Penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Ket
1	Petani	233	
3	Pegawai Negeri	61	
4	Peternak	7	
5	Pengrajin	3	
6	TNI/POLRI	2	
7	Pensiunan	7	
8	Pedagang	27	
9	Nelayan	416	
10	Buruh Sawit	80	
11	Lain-lain	2065	

Sumber: Data diperoleh dari profil desa 2021

f. Keadaan Sosial

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Tanjung Seloka bergerak dibidang kelautan yaitu nelayan. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah teknologi, alat

tangkap yang dipakai masih sederhana dan pemasaran hasil tangkapan yang belum terorganisir sehingga harga jual kurang bagus. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan. Tingkat angka kemiskinan Desa Tanjung Seloka yang masih tinggi menjadikan Desa Tanjung Seloka harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Tanjung Seloka seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

Tabel 4.6
Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan

No.	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1.	Gedung PAUD	4
2.	Gedung TK	3
3.	Gedung SD	2
4.	Gedung SLTP	1
5.	Gedung SLTA	0

Sumber: Data diperoleh dari profil desa 2021

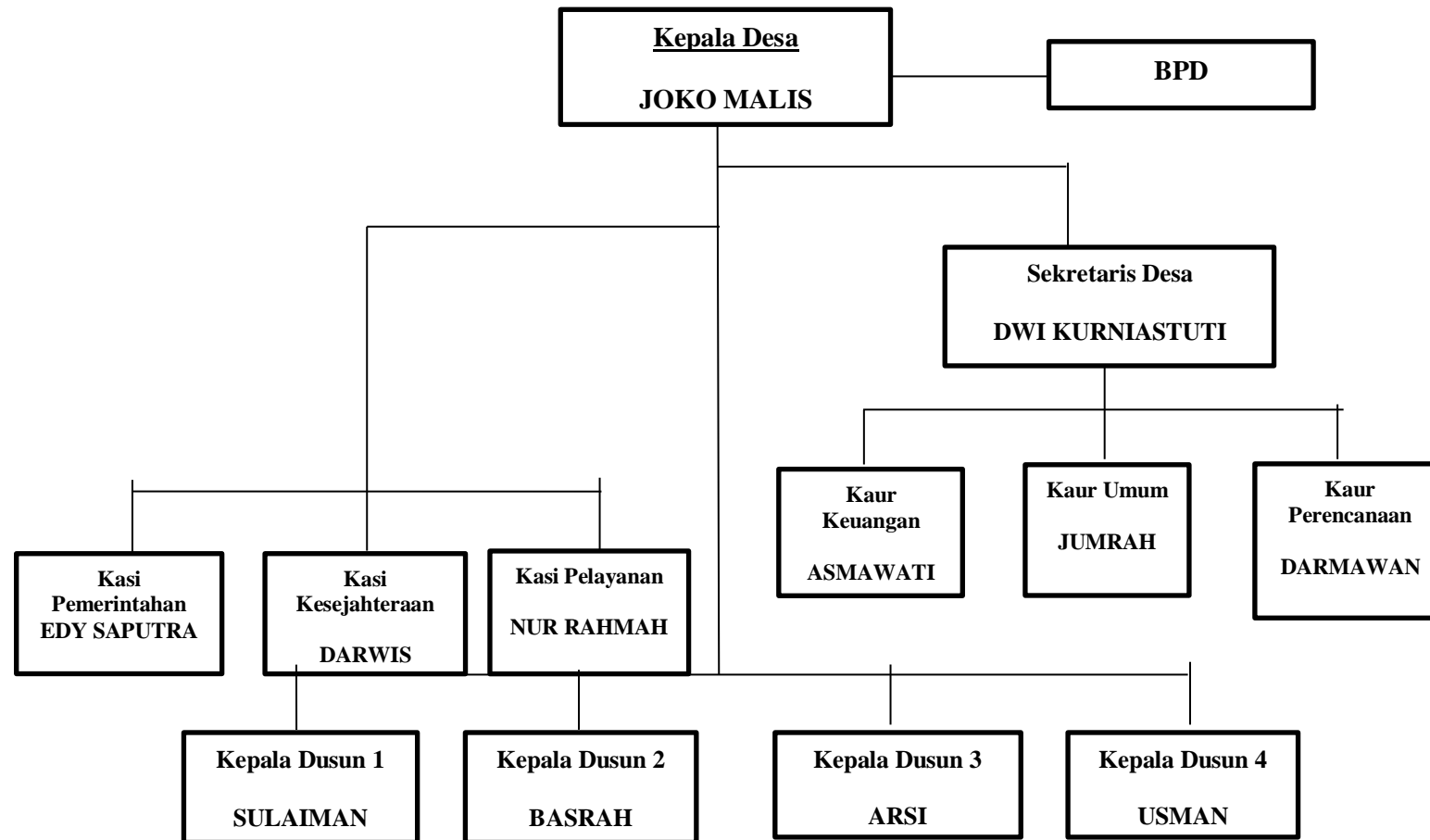
Tabel 4.7
Fasilitas Kesehatan

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Toko Obat	2
3.	Polindes	2
4.	Posyandu	3

Sumber: Data diperoleh dari profil desa 2021

Gambar 4.2

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Tanjung Seloka



2. Deskripsi Responden

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	F	Presentase
1	Laki-Laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Dari data tabel di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh responden laki-laki berjumlah 42 orang dengan persentase sebesar 42% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 58 orang dengan persentase sebesar 58%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Presentase
1	< 15 Tahun	0	0%
2	15 – 20 Tahun	0	0%
3	20 – 30 Tahun	34	34%
4	30 – 40 Tahun	27	27%
5	40 – 50 Tahun	23	23%
	>50 Tahun	16	16%
Jumlah		100	100%

Sumber Data: diolah 2022

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh responden yang berusia sekitar < 15 Tahun berjumlah 0 orang dengan Presentase sebesar 0%, responden yang berusia sekitar 15-20 Tahun berjumlah 0 orang dengan Presentase sebesar 0%, responden yang berusia sekitar 20-30 Tahun berjumlah 34 orang dengan Presentase 34%, responden yang berusia sekitar 30-40 Tahun berjumlah 27 orang dengan Presentase 27%, responden yang berusia sekitar 40-50 Tahun berjumlah 23 orang dengan Presentase 23%, responden yang berusia sekitar >50 Tahun berjumlah 16 orang dengan Presentase 16%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas karakteristik responden berdasarkan usia adalah responden yang berusia sekitar 20 – 30 tahun dengan Presentase sebesar 34%.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

N	Pendidikan Terakhir	F	Presentase
1	SD	14	14%
2	SMP	10	10%
3	SMA	48	48%
4	Sarjana	22	22%
5	Pascasarjana	0	0%
6	Lainnya	6	6%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber: Data diolah, 2022

Dari data diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 14 atau 14%, pendidikan terakhir SMP berjumlah 10 atau 10%, pendidikan terakhir SMA berjumlah 48 atau 48%, pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 22 atau 22%, pendidikan terakhir pascasarjana berjumlah 0 atau 0%, dan yang lainnya berjumlah 6 atau 6%. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas responden dengan pendidikan terakhir SMA.

d. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	F	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	7	7%
2	PNS	8	8%
3	Pedagang	10	10%
4	Wiraswasta	27	27%
5	Pegawai Swasta	20	20%
6	Ibu Rumah Tangga	28	28%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Dari data di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden

berdasarkan pekerjaan. Responden yang status pekerjaan sebagai Pelajar/Mahasiswa berjumlah 7 atau 7%, PNS berjumlah 8 atau 8%, Pedagang berjumlah 10 atau 10%, Wiraswasta berjumlah 27 atau 27%, Pegawai Swasta berjumlah 20 atau 20%, dan Ibu Rumah Tangga berjumlah 28 atau 28%. Dari data tersebut dapat disimpulkan mayoritas responden berstatus Ibu Rumah Tangga.

e. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Pendapatan	F	Presentase
1	Rp. < 1.000.000	48	48%
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	39	39%
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	4	4%
4	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000	9	9%
5	Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000	0	0%
6	Rp. > 5.000.000	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan diperoleh responden dengan tingkat pendapatan Rp. < 1.000.000 berjumlah 48 atau 48%, tingkat pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 39 atau 39%, tingkat pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 4 atau 4 %, tingkat pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 berjumlah 9 atau 9 %, tingkat

pendapatan Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000 berjumlah 0 atau 0%, dan tingkat pendapatan Rp. > 5.000.000 berjumlah 0 atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang dominan tingkat pendapatan yang kurang dari Rp.< 1.000.000.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni, 2015:108). Untuk pengujian validitas ini dilakukan dengan cara uji korelasi antara skor tiap-tiap variabel dengan skor total kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid, jika hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$, dengan signifikan 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid. (Siregar,2018,hlm.164).

Tabel 4.13
Tebel Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,647	0,196	0,000	Valid
	X1.2	0,701	0,196	0,000	Valid
	X1.3	0,833	0,196	0,000	Valid
	X1.4	0,800	0,196	0,000	Valid
Lokasi (X2)	X2.1	0,833	0,196	0,000	Valid
	X2.2	0,781	0,196	0,000	Valid

	X2.3	0,827	0,196	0,000	Valid
	X2.4	0,751	0,196	0,000	Valid
Promosi (X3)	X3.1	0,788	0,196	0,000	Valid
	X3.2	0,864	0,196	0,000	Valid
	X3.3	0,857	0,196	0,000	Valid
	X3.3	0,825	0,196	0,000	Valid
Kurangny a Minat Masyarak at (Y)	Y.1	0,708	0,196	0,000	Valid
	Y.2	0,793	0,196	0,000	Valid
	Y.3	0,806	0,196	0,000	Valid
	Y.4	0,283	0,196	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai R tabel didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = 2$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

tingkat Signifikansi 5% atau 0,05 didapat 0,196 nilai r tabel.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen (Pengetahuan (X₁), Lokasi (X₂), Promosi (X₃)) dan variabel Dependen (Kurangny a Minat Masyarakat (Y)) dinyatakan valid, karena nilai seluruh item memenuhi kriteria pengamban keputusan nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari r tabel dan nilai Sig (2 – tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-

konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6 dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. (Siregar,2018,hlm.176)

Tabel 4.14
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

NO	Nama Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Ket
1	Pengetahuan (X ₁)	0,776	0,60	Reliabel
2	Lokasi (X ₂)	0,837	0,60	Reliabel
3	Promosi (X ₃)	0,863	0,60	Reliabel
4	Kurangnya Minat Masyarakat (Y)	0,572	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen (Pengetahuan (X₁), Lokasi (X₂), Promosi (X₃)) dan variabel Dependen (Kurangnya Minat Masyarakat (Y)) dinyatakan reliabel, karena nilai seluruh item lebih besar dari nilai Croanbach's Alpha 0,06 dan hasil tabel diatas memenuhi kreteria pengambilan keputusan.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Pengetahuan

Tabel 4.15
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Pengetahuan

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata	TOTAL	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X1.1	26	26%	58	58%	16	16%	0	0%	0	0%	4.10	100	100%	
X1.2	20	20%	59	59%	20	20%	1	1%	0	0%	3.98	100	100%	
X1.3	37	37%	48	48%	14	14%	0	0%	1	1%	4.20	100	100%	
X1.4	24	24%	50	50%	22	22%	2	2%	2	2%	3.92	100	100%	
RATA-RATA (Mean)											20.28			Baik
GRAND TOTAL (Mean)												5.07		

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas empat item pernyataan indikator Pengetahuan diatas mendapatkan hasil rata-rata 5.07 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Pengetahuan yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 3 dengan jumlah 4.20. Item ini menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat desa tanjung seloka tentang Bank Syariah.

b. Variabel Lokasi

Tabel 4.16
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Lokasi

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata	TOTAL	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F	100%	
X1.1	16	16%	47	47%	30	30%	5	5%	2	2%	3.70	100	100%	
X1.2	19	19%	40	40%	28	28%	12	12%	1	1%	3.64	100	100%	
X1.3	15	15%	50	50%	27	27%	7	7%	1	1%	3.71	100	100%	
X1.4	34	34%	41	41%	21	21%	4	4%	0	0%	4.05	100		
RATA-RATA (Mean)											19.06			Baik
GRAND TOTAL (Mean)												4.76		

Sumber : Data diolah, 2022

dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas empat item pernyataan indikator Lokasi diatas mendapatkan hasil rata-rata 4.76 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Lokasi yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 4 dengan jumlah 4.05 . Item ini menyatakan bahwa masyarakat desa tanjung seloka kurang mengetahui lokasi Bank Syariah.

c. variabel Promosi

Tabel 4.17
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Promosi

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata- Rata	TOTAL	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F	100%	
X1.1	45	45%	39	39%	14	14%	1	1%	1	1%	4.26	100	100%	
X1.2	33	33%	50	50%	13	13%	3	3%	1	1%	4.11	100	100%	
X1.3	28	28%	50	50%	20	20%	0	0%	2	2%	4.02	100	100%	
X1.4	35	35%	48	48%	15	15%	1	1%	1	1%	4.15	100	100%	
RATA-RATA (Mean)											20.83			Baik
GRAND TOTAL (Mean)											5.20			

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas empat item pernyataan indikator Promosi diatas mendapatkan hasil rata-rata 5.20 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Promosi yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 1 dengan jumlah 4.26. Item ini menyatakan bahwa kurangnya Promosi Bank Syariah terhadap masyarakat desa tanjung seloka.

d. Variabel Kurangnya Minat Masyarakat

Tabel 4.18
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator kurangnya minat masyarakat

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata	TOTAL	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Y1	34	34%	46	46%	16	16%	2	2%	2	2%	4.08	100	100%	
Y2	34	34%	36	36%	24	24%	4	4%	2	2%	3.96	100	100%	
Y3	44	44%	45	45%	8	8%	2	2%	1	1%	4.29	100	100%	
Y4	23	23%	57	57%	18	18%	2	2%	0	0%	4.01	100	100%	
RATA-RATA (Mean)											16.34			Baik
GRAND TOTAL (Mean)											4.08			

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas empat item pernyataan indikator Kurangnya Minat Masyarakat diatas mendapatkan hasil rata-rata 4,08 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Kurangnya Minat Masyarakat yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 3 dengan jumlah 4.29. Item ini menyatakan bahwa masyarakat kurang meminati Bank Syariah.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 22 dan dengan melihat pola P-P plot.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 121):

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, Jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini:

Tabel 4.19
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

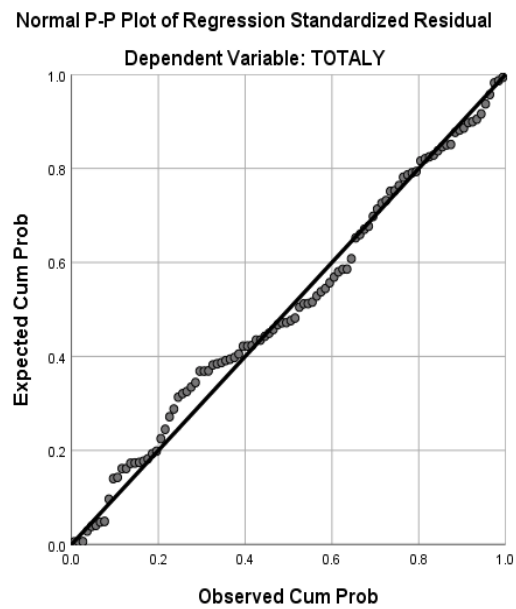
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23927879
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.053
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153 ^c

a. Test distribution is Normal.

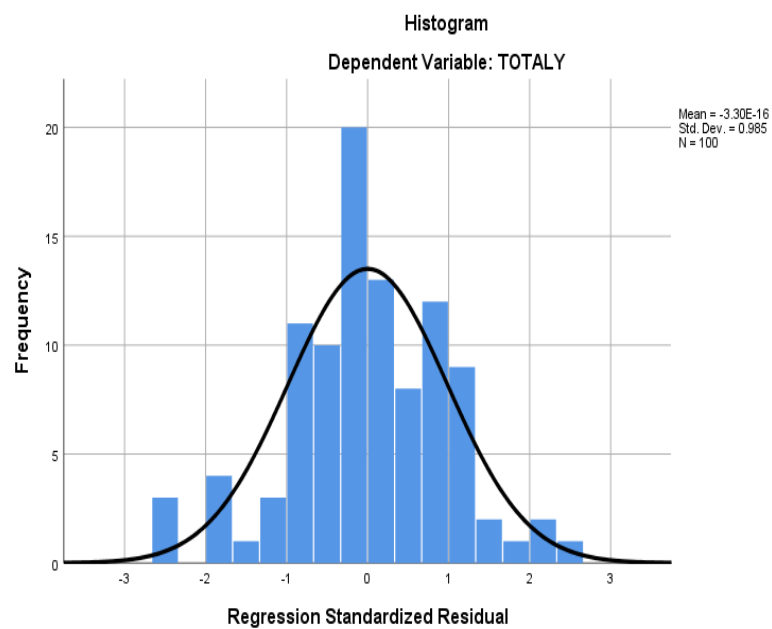
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber, SPSS 26



Sumber, SPSS 26



Sumber, SPSS 26

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,153 lebih besar dari 0,05 ($0,153 > 0,05$) dan juga terlihat bahwa pola P-P plot menunjukkan titik-titik berada disekitar garis regresi atau mengikuti garis regresi. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (*Brand Image* X_1 , Pengetahuan X_2 dan Religiusitas X_3) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 131)

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 134).:

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel. 4.20
Coefficients Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics/	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.070	.965		3.183	.002		
	TOTALX1	.178	.060	.229	2.940	.004	.541	1.847
	TOTALX2	.199	.045	.315	4.443	.000	.651	1.537
	TOTALX3	.282	.052	.429	5.397	.000	.518	1.932

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber, SPSS 26

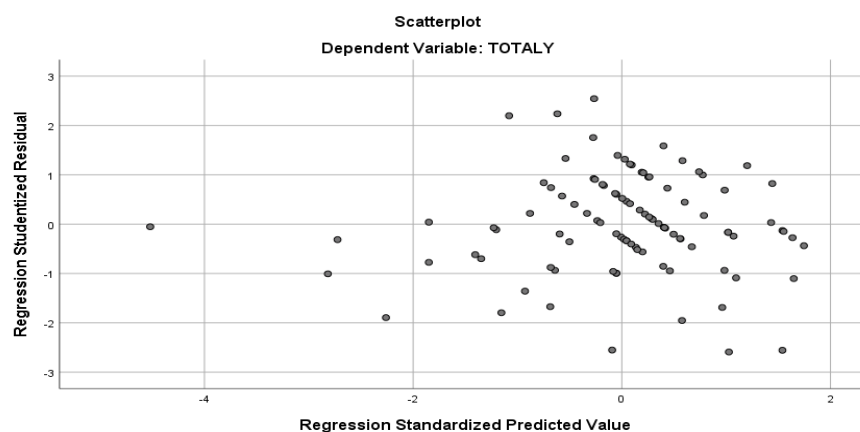
Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS 26 diatas diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X_1) memiliki nilai tolerance $0,541 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,847 < 10,00$, variabel Lokasi (X_2) memiliki nilai tolerance $0,651 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,537 < 10,00$, variabel Promosi (X_3) memiliki nilai tolerance $0,518 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,932 < 10,00$. Dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.

(Sujarweni,2015,hlm.226).

Berikut adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank:



Sumber, SPSS 26

Dari gambar pola scatterplot diatas diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan menyebar acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.21
Hasil Pengujian Heterokedastisitas Spearman Rank

Correlations

			TOTALX1	TOTALX2	TOTALX3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TOTALX1	Correlation Coefficient	1.000	.449**	.488**	-.007
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.947
		N	100	100	100	100
	TOTALX2	Correlation Coefficient	.449**	1.000	.477**	.009
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.929
		N	100	100	100	100
	TOTALX3	Correlation Coefficient	.488**	.477**	1.000	-.051
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.617
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.007	.009	-.051	1.000
		Sig. (2-tailed)	.947	.929	.617	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian Spearman Rho diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0,947 > 0,05$ nilai Sig. (2 – tailed) variabel Lokasi (X_2) sebesar $0,929 > 0,05$ dan nilai Sig. (2 – tailed) variabel Promosi (X_3) sebesar $0,617 > 0,05$. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis linear berganda adalah prosedur yang berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat software SPSS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, lokasi dan promosi terhadap kurangnya minat menggunakan bank syariah, yaitu dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: (Sujarweni,2015,hlm.227). Berikut adalah hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.22
Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.070	.965		3.183	.002
	TOTALX1		.060	.229	2.940	.004
	TOTALX2		.045	.315	4.443	.000
	TOTALX3		.052	.429	5.397	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber, SPSS 26

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,070 + 0,178 X_1 + 0,199 X_2 + 0,282 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kurangnya Minat Masyarakat)

a = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel pengetahuan

b₂ = Koefisien regresi variabel lokasi

b₃ = Koefisien regresi variabel promosi

X_1 = Variabel independen (Pengetahuan)

X_2 = Variabel independen (Lokasi)

X_3 = Variabel independen (Promosi)

X_n = Variabel independen ke-n

e = Error

persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,070 menunjukkan jika variabel Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), dan Promosi (X_3) bernilai 0 (nol) maka Kurangnya minat masyarakat terhadap bank syariah sebesar 3,070.
- b. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X_1) sebesar 0,178 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel kurangnya minat masyarakat (Y), jika variabel Pengetahuan (X_1) naik 1% maka kurangnya minat masyarakat (Y) terhadap bank syariah naik sebesar 0,178. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan (X_1) berkurang 1% maka kurangnya minat masyarakat (Y) terhadap bank syariah turun sebesar 0,178.
- c. Nilai koefisien regresi Lokasi (X_2) sebesar 0,199 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel kurangnya minat masyarakat (Y), jika variabel Lokasi (X_2) naik 1% maka kurangnya minat masyarakat (Y) terhadap bank syariah naik sebesar 0,199. Sebaliknya jika variabel Lokasi (X_2) berkurang 1% maka kurangnya minat masyarakat (Y) terhadap bank syariah turun sebesar 0,199.
- d. Nilai koefisien regresi Promosi (X_3) sebesar 0,282 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel kurangnya minat masyarakat (Y), jika variabel Promosi (X_3) naik 1% maka kurangnya minat masyarakat (Y)

terhadap bank syariah naik sebesar 0,282. Sebaliknya jika variabel Promosi (X_3) berkurang 1% maka kurangnya minat masyarakat (Y) terhadap bank syariah turun sebesar 0,282.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (*R square*) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Apabila nilai *R square* mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Subekti,2017,hlm.129).

Berikut adalah hasil koefisien determinan dari pengujian menggunakan SPSS 22:

Tabel 4.23
Hasil Pengujian R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.686	.676	1.258

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,686. Nilai R Square 0,686 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,828 \times 0,828 = 0,686$. Besarnya angka koefisien (R Square) adalah 0,686 atau sama dengan 68,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,6\% = 31,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel

yang tidak diteliti.

8. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya 0,05 (5%), maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015:229). Dalam penelitian ini akan dilihat antara variabel pengetahuan (X_1) terhadap kurang minat masyarakat (Y), variabel lokasi (X_2) terhadap kurangnya minat masyarakat (Y) dan variabel promosi (X_3) terhadap kurangnya minat (Y).

Kriteria pengujian yaitu:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

1. Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.24
Hasil Regresi Linear Berganda Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.070	.965		3.183	.002
	TOTALX1	.178	.060	.229	2.940	.004
	TOTALX2	.199	.045	.315	4.443	.000
	TOTALX3	.282	.052	.429	5.397	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t hitung variabel Pengetahuan, Lokasi dan Promosi adalah 1,984. Diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 100-3-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 96) = 1,984 \text{ didapat dari t tabel}$$

Keterangan :

n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data.

k = Jumlah Variabel X

a = Alpha dari 0,05

1. Pengujian Hipotesis Pengetahuan

H_0 : Secara Parsial Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

H_1 : Secara Parsial Pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0,004 < 0,05$ dan t hitung sebesar 2,940 > dari t tabel 1,984 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

2. Pengujian Hipotesis Lokasi

H_0 : Secara Parsial Lokasi tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

H_1 : Secara Parsial Lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig

variabel Lokasi (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,443 >$ dari t tabel $1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

3. Pengujian Hipotesis Promosi

H_0 : Secara Parsial Promosi tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

H_1 : Secara Parsial Promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Promosi (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $5,397 >$ dari t tabel $1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, diuji dengan nilai signifikansi di bawah $0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (Sujarweni, 2015:228). Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan (X_1), lokasi (X_2) dan promosi (X_3) terhadap variabel kurangnya minat masyarakat (Y).

Kriteria pengujian yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

1. Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.25
Hasil Regresi Linear Berganda Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332.395	3	110.798	69.957	.000 ^b
	Residual	152.045	96	1.584		
	Total	484.440	99			

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan output diatas diketahui nilai F hitung variabel Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi adalah.

Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = 3 ; 100 - 3 = 3 ; 97$$

Diperoleh nilai = 2,70

Keterangan :

k = jumlah variabel x

n = jumlah responden

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $69,957 > F$ tabel 2,70 dan nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara simultan Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), Promosi (X_3)

Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah.

a. Pengaruh Secara Parsial Variabel Lokasi (X_2) Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pengetahuan (X_1) terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,940 >$ dari t tabel 1,984 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal termasuk, dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Mubarak (2011) pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses yang dialaminya.

b. Pengaruh Secara Parsial Variabel Lokasi (X_2) Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Lokasi (X_2) terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Lokasi (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,443 >$ dari t tabel $1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan kegiatannya. Lokasi merupakan tempat dimana di perjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian bank. Bank yang terletak pada lokasi strategis memudahkan nasabah atau masyarakat dalam bertransaksi dibank. Menentukan lokasi adalah tugas penting bagi pemasar, karena keputusan yang salah bisa mengakibatkan kegagalan. Lokasi kantor memengaruhi minat nasabah untuk melakukan transaksi. Karena para nasabah atau masyarakat akan mencari bank yang lokasinya strategis dan mudah dijangkau untuk menitipkan dananya

c. Pengaruh Secara Parsial Variabel Promosi (X_3) Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Promosi (X_3) terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Promosi (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $5,397 >$ dari t tabel $1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.

Promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberitahu dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Adapun kegiatan promosi dapat dilakukan dengan beberapa cara yang disebut dengan bauran promosi, adalah usaha dalam bauran pemasaran perusahaan yang di dayakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan.

2. Pengaruh Secara Simultan Variabel Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), dan Promosi (X_3) Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $69,957 > F$ tabel $2,70$ dan nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara simultan Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan Bank Syariah.